



## PEMANFAATAN BAHAN PERCA DENGAN PEMASARAN MEDIA SOSIAL DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA DI KECAMATAN PANTAI CERMIN

Rahmat Hidayat<sup>1</sup>, Budiman Purba<sup>2</sup>, Asrindah Nasution<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Ilmu Komunikasi, Universitas Dharmawangsa, Medan

<sup>2</sup>Fakultas Agama Islam, Universitas Dharmawangsa, Medan

<sup>3</sup>Administrasi Bisnis, Universitas Dharmawangsa, Medan

### Article Information

#### Article history:

Received August 04,  
2023

Approved August 10,  
2023

#### Keywords:

Bahan Perca, Media  
Sosial, Perekonomian  
Keluarga

### ABSTRAK

Kain perca adalah sisa kain atau limbah dari konveksi, pabrik pakaian, atau pabrik garmen yang memproduksi pakaian, sprei, dan barang lain yang terbuat dari kain. Para penjahit atau konveksi memproduksi pakaian, yang menghasilkan banyak limbah kain yang disebut kain perca. Salah satu jenis anorganik yang paling sulit diproses karena tidak dapat terurai dan tidak dapat dikompos. Saat dibakar, limbah kain mengeluarkan gas dan asap beracun yang berbahaya bagi lingkungan sekitar. Untuk mengatasi masalah ini, kain perca harus diubah menjadi produk yang memiliki nilai jual dan nilai estetika, sehingga mengurangi pencemaran lingkungan. Untuk mendaur ulang, ibu-ibu Pkk di Kecamatan Pantai Cermin berpartisipasi dalam pengabdian ini. limbahnya kain perca menjadi produk yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari seperti konektor masker, yang saat ini sangat dibutuhkan terutama oleh wanita yang menggunakan hijab di masa pandemi, Selimut, bahkan menjadi produk daster dan sebagainya. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi pengamatan awal kondisi lingkungan di kecamatan Pantai Cermin, penyediaan solusi dan sosialisasi inisiatif kewirausahaan. Kegiatan dimulai dengan ceramah tentang pentingnya penggunaan limbah kain perca, demonstrasi, dan praktik pembuatan konektor masker, selimut dan daster. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengajar ibu-ibu bagaimana mengubah limbah kain perca menjadi barang yang dapat dijual, sehingga mereka dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga..

### **ABSTRACT**

*Toughened Laminated Safety Glass is fabric waste or waste from convection, clothing factory, or garmen factory that produces clothing, spre, and other items made from fabrics. The coaters or convectors produce clothes, which produce a lot of waste fabric called perca fabrics. One of the most difficult types of inorganic is to be processed because it cannot be decomposed and composed. Meanwhile, as a matter of fact, we are in the middle of the environment. To overcome problems, perca fabrics are converted into products that have sales value and aesthetic value, thus reducing environmental pollution. For recycling, Pkk mothers in the Mirror Beach district participate in this dedication. waste perca fabric becomes a useful product in everyday life such as a mask connector, which is currently very needed especially by women who use hijab in pandemic times, coatings, even becoming a daster product and so on. Method used in the activities of include early observation of environmental conditions in the Mirror Beach district, the provision of solutions and socialization of entrepreneurial initiatives. The activities began with lectures on the importance of the use of perca fabric waste, demonstrations, and practices of making masks, blankets and dasters connectors. The aim of this activity is to teach mothers how to change perca wastes*

---

© 2023 EJOIN

---

\*Corresponding author email: [RahmatHidayat@gmail.com](mailto:RahmatHidayat@gmail.com)

---

### **PENDAHULUAN**

Sampah atau Limbah merupakan masalah yang selalu ada disetiap daerah. Sampah Sampah atau sampah adalah masalah yang selalu ada di mana-mana. Sampah terdiri dari sampah anorganik yang tidak dapat didegradasi secara alami dan sampah organik yang dapat didegradasi secara alami. Beberapa metode pembuangan atau pengolahan sampah termasuk pemupukan dan pengomposan sampah organik dan pembakaran sampah anorganik. Sampai saat ini, pengolahan limbah masih belum mencapai tingkat yang optimal karena sejumlah alasan, termasuk keterbatasan teknologi pengolahan dan risiko efek samping yang dihasilkan dari proses tersebut. (Gas dan asap beracun seperti HCN, amoniak, karbon monoksida, dan lainnya).

Limbah kain perca adalah potongan kain yang sudah tidak digunakan lagi. Namun, mereka masih dapat digunakan untuk membuat produk baru. Jika tidak ditangani, limbah kain jenis ini akan menjadi masalah karena tidak diperhatikan lagi dan akan mencemari lingkungan. Pantai cermin adalah sebuah kecamatan yang terletak kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara. Terdiri dari 12 desa yaitu desa pantai cermin kanan, desa pantai cermin kiri, desa ujung rambung, desa celawan, desa kuta pari, desa celawan, desa sementara, desa ara payung, desa pematang kasih, desa besar II terjun, desa lubuk saban, desa naga kisar.

Pengolahan dan pemanfaatan limbah kain perca dapat memecahkan masalah dengan memberi tahu orang-orang bahwa mereka dapat memulai bisnis kecil dengan limbah kain perca dan menghasilkan uang dengannya. Selain itu, pengolahan dan

pemanfaatan limbah kain perca juga dapat mengurangi dampak pemanasan global dan globalisasi. Dengan demikian, penulis dan mahasiswa lainnya mengumpulkan ibu-ibu Pkk Kecamatan Pantai Cerimin untuk memberikan pelatihan kewirausahaan membuat masker, selimut, dan daster menggunakan kain perca. Ini dilakukan dengan memanfaatkan waktu luang ibu-ibu rumah tangga dan memberikan peluang untuk berwirausaha dalam pembuatan kain perca menjadi barang yang dibutuhkan pada masa pasca pandemi, khususnya wanita yang menggunakan hijab, selimut, dan daster untuk kebutuhan sehari-hari.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan program pengabdian ini termasuk: 1) Kunjungan atau survei lapangan ini dilakukan di lokasi mengenai keadaan lingkungan pantai cermin serta mengkomunikasikan rencana kegiatan bersama dengan ibu-ibu Pkk di Kecamatan Pantai Cermin; 2) Tujuan dari sosialisasi kegiatan dan kewirausahaan adalah untuk mempresentasikan rencana program pengabdian serta usaha yang dapat dilakukan dari produk yang dihasilkan. 3) Memberikan insentif untuk memberi tahu peserta tentang pentingnya mengelola limbah kain perca. Ini dilakukan di awal acara melalui ceramah.; 4). Demonstrasi dan instruksi pembuatan produk termasuk pembuatan limbah kain perca menjadi konektor masker, selimut, dan daster. 5) Praktek, setelah tim pengabdian menunjukkan cara pembuatan produk, tahap berikutnya adalah pembuatan limbah kain perca menjadi konektor masker kain perca. 6) Evaluasi, tahap ini dilakukan untuk menilai kemajuan pelaksanaan kegiatan, acara, menyarankan untuk mengubah limbah kain perca menjadi kerajinan tangan kreatif dan tidak berguna yang menghasilkan nilai. Analisis deskriptif adalah jenis analisis data yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi kondisi tertentu. Analisis deskriptif menekankan pada data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata atau gambar dan tidak menekankan pada angka tetapi lebih pada proses dan makna.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan penyampaian materi sekaligus pemberian motivasi mengenai kesadaran akan limbah dan pengelolaannya, khususnya limbah kain perca yang apabila diolah dengan baik akan menjadi barang yang memiliki daya jual. Penjelasan materi tersebut disampaikan oleh narasumber yang berasal dari salah satu dosen Pengabdian, sehingga para peserta merasa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan. Setelah pemberian motivasi sekaligus penyuluhan mengenai pentingnya pengolahan limbah kain perca, acara dilanjutkan dengan praktek pembuatan produk secara bersama.

Berbekal keahlian ibu-ibu rumah tangga dalam jahit-menjahit, maka tim memanfaatkan limbah kain perca untuk diolah menjadi kerajinan tangan yang masker, selimut dan daster, Dimana produk tersebut akan sangat berguna dan sangat diperlukan. Produk tersebut dilakukan dengan cara jahit manual atau menjahit dengan tangan. Pengolahan limbah kain perca menjadi kerajinan tangan ini memiliki beberapa manfaat, antara lain adalah: 1) dapat menjadi bisnis sampingan yang menambah penghasilan, 2) dapat mengurangi tumpukan sampah yang ada di sekitar lingkungan, 3) dapat mengasah kreatifitas, dan 4) dapat mengurangi pencemaran lingkungan akibat pembakaran limbah anorganik terutama kain perca.

Beberapa manfaat tersebut disampaikan oleh narasumber di awal kegiatan untuk menggugah minat dan antusiasme ibu-ibu Pkk dan ibu rumah tangga. Dalam kegiatan pelatihan ini tim pengabdian menyiapkan semua kebutuhan peralatan dan perlengkapan yang akan dibutuhkan seperti kain perca berbagai bentuk dan motif, jarum, benang, karet

elastik,. Selanjutnya dalam praktek pembuatannya, peserta berkumpul secara berkelompok dengan tetap mematuhi protokol kesehatan (menjaga jarak) dan mengikuti penyampaian materi dari tim mengenai pentingnya pemanfaatan limbah kain perca.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Limbah kain perca kerap kali menjadi permasalahan lingkungan di kecamatan pantai cermin. Hal ini karena banyaknya industri konveksi yang hanya membiarkan limbah kain perca menumpuk untuk kemudian dibakar, menjadi pencemaran lingkungan karena menimbulkan asap dan gas yang tidak baik bagi kesehatan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dilakukan agar bisa mengedukasi ibu-ibu rumah tangga mengenai pentingnya pengolahan limbah kain perca agar menjadi produk yang bernilai ekonomis. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam dua tahap yaitu; 1). Penyuluhan mengenai pentingnya pengolahan limbah kain perca, 2). Tutorial mengolah limbah kain perca tersebut menjadi produk yang lebih bermanfaat yaitu masker, selimut dan daster. Sehingga melalui kegiatan pengabdian ini ibu-ibu Pkk pantai cermin dapat memahami pentingnya pengelolaan limbah kain perca dan memiliki keterampilan untuk mengolah limbah tersebut menjadi produk yang bernilai ekonomis.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Team Pengabdian Masyarakat berdasarkan hasil pengabdian “Pemanfaatan Bahan Perca Dengan Pemasaran Media Sosial Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Kecamatan Pantai Cermin” yang dibiayai oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Universitas Dharmawangsa melalui Program Hibah Pengabdian kepada Masyarakat 2023, Mengucapkan Terimakasih atas Pendanaan dari universitas Dharmawangsa, Camat serta struktural Kecamatan Pantai cermin,Ibu- ibu Pkk sebagai Mitra Pengabdian dan Team Redaksi Jurnal Pengabdian EJOIN.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] A'isah, Trias Nur Aisyah, & Desi Novitasari, 2012, 'Kencana: Kerajinan Kain Perca Menjadi Line Art Sebagai Industri Kreatif Berpeluang Ekonomi', Jurnal Pena, Vol.3, No.1, Hal 464.
- [2] Dari Mahasiswa Untuk Indonesia: Kewirausahaan Dan Inovasi Di Era Digital, Magelang: Unima Press, 2020.
- [3] Latar Muhammad Arief, Pengolahan Limbah Industri: Dasar-Dasar Pengetahuan Dan Aplikasi DI tempat Kerja, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2016.
- [4] Nurheti Yulianti, Rifki Aziz. Bisnis Menggiurkan Dari Kain Perca, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- [5] Opi Ardiani, 2021, Kenapa Saya Menggunakan Konektor Masker?, dilihat pada tanggal 30 Juli 2021,
- [6] [https://www.opiardiani.com/2021/01/kenapa](https://www.opiardiani.com/2021/01/kenapa-saya-pakai-konektor-masker.html)
- [7] [-saya-pakai-konektor-masker.html](https://www.opiardiani.com/2021/01/kenapa-saya-pakai-konektor-masker.html)
- [8] Regigs Aprilia & Ratna Suhartini, 'Pemanfaatan Teknologi E-Commerce Dalam Pemasaran Kain Perca Sebagai Produk Kreatif', e-Jurnal Vol. 09, No. 2, Edisi Yudisium, 2020 Hal.
- [9] 137-147.
- [10] Sugiono. Metodologi Penelitian. Bandung: IKAPI, 2018.
- [11] Sumiati, dkk, Bantal Kursi Unik Dari Sampah Plastik Kiriman, Bandung: Media Sains Indonesia, 2020.

- [12] UKMF Dycres 2019, Kompilasi Karya Ilmiah UKM-F Dycres 2019, Pekalongan: Penerbit NEM, 2021.